

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pelayanan publik. Kompetisi global dan dinamika kebutuhan masyarakat mendorong organisasi, baik swasta maupun pemerintah, untuk meningkatkan kinerja dan kualitas layanannya. Salah satu kunci keberhasilan organisasi publik adalah efisiensi, akuntabilitas, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi informasi. Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Banda Aceh merupakan lembaga pemerintah yang memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja. Pada tahun 2024, BPVP Banda Aceh tercatat telah melatih lebih dari 3.800 peserta dalam berbagai program kejuruan, yang menunjukkan perannya dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di wilayah Aceh (ANTARA Aceh, 2024). Keberadaan BPVP Banda Aceh menjadi penting dalam mendukung peningkatan kompetensi masyarakat serta membantu mengurangi tingkat pengangguran melalui pelatihan berbasis keterampilan dan kebutuhan dunia kerja.

Namun demikian, dalam proses pelatihan yang dilaksanakan masih terdapat berbagai kendala administratif dan operasional, seperti pengelolaan data peserta yang belum terintegrasi secara optimal, pencatatan kehadiran dan nilai yang masih dilakukan secara manual, serta penyampaian informasi pelatihan yang belum terpusat dalam satu sistem. Kondisi tersebut dapat menghambat efisiensi

pelayanan, meningkatkan risiko kesalahan data, serta mengurangi efektivitas pelaporan dan pengawasan kegiatan pelatihan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pelatihan berbasis web mampu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pelatihan. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2017) pada UPT BLK Kabupaten Kudus menunjukkan bahwa sistem informasi pelatihan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan proses administrasi. Selain itu, penelitian Setiyani (2018) pada BBPK Ciloto juga menyimpulkan bahwa sistem informasi yang terintegrasi mampu meningkatkan koordinasi antarunit kerja serta mempermudah penyampaian informasi pelatihan.

Melihat kondisi dan urgensi tersebut, diperlukan pengembangan Sistem Manajemen Pelatihan Berbasis Web pada BPVP Banda Aceh yang mampu mengelola proses pelatihan secara lebih terstruktur, efektif, efisien, dan akuntabel. Sistem ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pelatihan yang berkualitas serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat topik ini dalam penelitian yang berjudul “Sistem Manajemen Pelatihan Berbasis Web pada Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Banda Aceh”.

1.2 Identifikasi Masalah

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Banda Aceh saat ini menyelenggarakan berbagai jenis pelatihan yang diikuti oleh peserta dari berbagai daerah. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala pada proses manajemen pelatihan. Pengelolaan data peserta, instruktur, jadwal pelatihan, serta hasil pelatihan masih dilakukan menggunakan beberapa media

yang terpisah, sehingga berisiko menyebabkan duplikasi data, kesalahan input, dan kehilangan informasi. Selain itu, pencatatan kehadiran peserta dan pengolahan nilai pelatihan masih dilakukan secara manual, sehingga proses pengelolaan data menjadi kurang efektif dan memerlukan waktu yang lebih lama. Penyampaian informasi kepada peserta, seperti jadwal pelatihan, pengumuman, dan hasil seleksi, juga belum terpusat dalam satu sistem sehingga informasi tidak selalu tersampaikan secara cepat dan tepat.

Di sisi lain, proses pembuatan laporan hasil pelatihan untuk keperluan evaluasi dan pelaporan resmi masih dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan proses penyusunan laporan menjadi lebih lambat, kurang efektif, serta berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data hasil pelatihan peserta. Permasalahan serupa juga ditemukan pada penelitian Irawan (2017) dan Setiyani (2018), yang menyatakan bahwa pengelolaan data pelatihan secara manual dapat menghambat efektivitas administrasi dan pelaporan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah sistem manajemen pelatihan berbasis web yang terintegrasi agar proses pengelolaan pelatihan dan penyajian hasil pelatihan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan akurat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem manajemen pelatihan berbasis web pada Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Banda Aceh?

2. Bagaimana implementasi sistem manajemen pelatihan berbasis web dalam membantu pengelolaan data pelatihan secara efektif dan efisien pada BPVP Banda Aceh?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari fokus utama, maka batasan masalah dalam pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP native, didukung oleh Bootstrap dan JavaScript, serta menggunakan MySQL sebagai basis data.
2. Model pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah model Waterfall.
3. Fitur yang dikembangkan mencakup pengelolaan hak akses pengguna, data pelatihan, data peserta, jadwal pelatihan, absensi, nilai, sertifikat, dan evaluasi pelatihan.
4. Sistem ini tidak mencakup pengelolaan aspek keuangan secara mendetail, seperti laporan neraca, buku besar, atau sistem administrasi keuangan lainnya.
5. Aktor dalam sistem ini dibatasi hanya terdiri dari dua peran, yaitu admin dan peserta.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem manajemen pelatihan berbasis web pada Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Banda Aceh.
2. Membantu proses pengelolaan data pelatihan agar dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Banda Aceh

Dapat memberikan solusi digital untuk mendukung efisiensi pengelolaan data pelatihan sehingga meningkatkan kualitas pelayanan dan proses kerja yang lebih terintegrasi.

2. Bagi Dunia Akademik

Dapat menjadi referensi tambahan dalam bidang pengembangan sistem informasi, khususnya dalam konteks pelayanan publik dan lembaga pelatihan.

3. Bagi Penulis

Memberikan kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam pengembangan aplikasi berbasis web menggunakan PHP dan MySQL